

**EVALUASI DAYA DUKUNG LAHAN SEBAGAI KAWASAN PARIWISATA
DI PANTAI SUNDAK, DESA TEPUS, KECAMATAN TEPUS, KABUPATEN
GUNUNGGIDUL,
D.I. YOGYAKARTA**

Nabila Farhaini

114150007

INTISARI

Salah satu tujuan pariwisata di D.I. Yogyakarta adalah Pantai Sundak yang terletak di Kawasan Pantai Baron – Pok Tunggal. Kawasan tersebut dinyatakan oleh Dinas Pariwisata Yogyakarta sebagai salah satu tujuan pariwisata pantai di Kabupaten Gunungkidul. Peningkatan pengunjung pada daerah wisata menjadi salah satu alasan untuk dilakukan evaluasi terhadap daya dukung lahan, didukung dengan permasalahan pada 25 Juli 2018 yang menyebabkan kerusakan pada sarana, prasarana pariwisata, dan ekosistem di Pantai Sundak. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan lahan, kesesuaian lahan sebagai kawasan pariwisata pantai dan berkemah, dan arahan pengelolaan yang sesuai berdasarkan hasil analisis.

Metode yang digunakan adalah metode suvei dan pemetaan lapangan, metode *matching*, skoring dan pembobotan, dan analisis deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan untuk sampel air dan tanah dengan menggunakan metode *purposive* dan *systematic sampling*. Parameter yang digunakan pada penelitian ini antara lain kemiringan lereng, kepekaan dan tingkat erosi, kedalaman tanah, kedalaman perairan, tipe pantai, lebar pantai, material dasar perairan, kecepatan arus, kecerahan perairan, penutupan lahan pantai, biota berbahaya, ketersediaan air bersih, drainase tanah, bahaya banjir, dan permeabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan Pantai Sundak memiliki kemampuan lahan kelas VIII dengan faktor pembatas kepekaan erosi, tekstur, dan permeabilitas. Pantai Sundak memiliki kesesuaian lahan sebagai kawasan pariwisata pantai kelas S2 atau sesuai, dengan faktor pembatas berupa kecepatan arus. Kesesuaian lahan Pantai Sundak sebagai kawasan berkemah termasuk kelas S1 atau sangat sesuai. Upaya pengelolaan dilakukan dengan pembuatan *reef ball* sebagai *Multifunctional Artificial Reefs* (MFAR) dengan ukuran 1,83 m × 1,22 m pada kedalaman 2 meter dan jarak 30 meter dari bibir pantai. Pembuatan *reef ball* bertujuan untuk melindungi pantai dari erosi dengan mengurangi energi gelombang dan meningkatkan habitat biota laut.

Kata Kunci: Daya Dukung Lahan, Pariwisata, Kemampuan Lahan